

BAB II

GAMBARAN UMUM FILM “MERINDU CAHAYA DE AMSTEL”

A. Identitas Film Merindu Cahaya De Amstel

Film Merindu Cahaya De Amstel adalah film drama religi Indonesia yang dirilis perdana pada tanggal 20 Januari 2022 dengan durasi 1 jam 47 menit. Film Merindu Cahaya De Amstel diproduksi oleh Unlimited Production yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu dimana Benni Setiawan sebagai penulis skenarionya. Film yang sukses dan menarik perhatian banyak orang ini diadaptasi dari sebuah novel yang berjudul “Merindu Cahaya De Amstel” karya Arumi E yang diterbitkan pada tahun 2015 lalu. Dengan berlatar belakang Belanda, film ini menceritakan kisah seorang gadis Belanda dengan kehidupan bebasnya yang kemudian memutuskan untuk memeluk agama Islam dan kemudian menjadi tokoh perempuan hebat bernama Khadijah Veenhoven dengan nama asli Marien Veenhoven yang diperankan oleh Amanda Rawles.

Pada tahun 2022 kemarin, film Merindu Cahaya De Amstel garapan Hadrah Daeng Ratu ini berhasil menempati urutan ketiga dari 10 film yang paling banyak ditonton oleh masyarakat yakni dengan jumlah penonton sebanyak 376.095 penonton. Bahkan dalam 4 hari penayangan, jumlah penonton sudah mencapai angka 115.043. Alur cerita yang menarik dan diperankan oleh figur-figur terkenal membuat film ini semakin disukai oleh masyarakat. Latar belakang film ini diambil langsung di Belanda, tepatnya di kota Amsterdam. Sedangkan nama Amstel dalam film Merindu

Cahaya De Amstel diambil dari sebuah sungai, yaitu sungai Amstel yang berada di kota Amsterdam, Belanda.

Tentu dalam proses pembuatannya, film ini memerlukan waktu yang tidak sebentar dan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Adapun beberapa diantaranya yang terkait dalam pembuatan film Merindu Cahaya De Amstel adalah sebagai berikut :

a. Hadrah Daeng Ratu

Hadrah Daeng Ratu adalah seorang sutradara yang berasal dari Indonesia, yang lahir pada tanggal 2 November 1989 di Jakarta. Bakat dan keahliannya di dunia perfilman sudah tidak diragukan lagi. Bahkan tidak hanya dalam film, Hadrah Daeng Ratu juga menjadi sutradara pada berbagai serial televisi, FTV, dan serial web. Hadrah Daeng Ratu merupakan lulusan Institut Kesenian Jakarta dengan Program Studi Film dan Televisi. Ia mengawali kariernya dengan merilis film pendek berjudul “Sabotase” pada tahun 2009 dan meraih penghargaan sebagai “Film Pendek Terbaik” pada festival film Indonesia 2009. Dalam film Merindu Cahaya De Amstel ini beliau memiliki peran yang sangat penting yaitu kembali menjadi sutradara.

Adapun beberapa film yang sudah dan berhasil beliau sutradarai diantaranya sebagai berikut:

- 1) Heart Beat (2015)
- 2) Super Didi (2016)
- 3) Mars Met Venus (2017)
- 4) Jaga Pocong (2018)

- 5) Makmum (2019)
- 6) Malam Jum'at The Movie (2019)
- 7) Aku Tahu Kapan Kamu Mati (2020)
- 8) Mars and Venus (2020)
- 9) A Perfect Fit (2021)
- 10) Merindu Cahaya De Amstel (2022)
- 11) Until Tomorrow (2022)
- 12) Perjanjian Ghaib (2023)

b. *Crew* atau tim kerja pembuatan film Merindu Cahaya De Amstel

Kesuksesan yang diperoleh film Merindu Cahaya De Amstel tidaklah lepas dari kerjasama tim dan semua pihak yang terlibat serta berpartisipasi dalam pembuatan film tersebut. Berikut adalah beberapa diantara *crew* yang terlibat dalam kesuksesan film Merindu Cahaya De Amstel:

Tabel 2.1 Crew Film Merindu Cahaya De Amstel

Produksi	Unlimited Production
Produser	Oswin Bonifanz Yoen K
Stradara	Hadrah Daeng Ratu
Penulis Naskah	Benni Setiawan
Penata Musik	Joseph S. Djafar
Penata Kamera	Andrian Sugiono
Penata Artistik	Ibanez Nasution
Penata Suara	Adityawan Susanto
Penyunting	Firdauzi Trizkiyanto

Gambar	
Penata Rias	Dicky Eto
Penata Kostum	Aldi Harra
Pemain	<p>Amanda Rawles sebagai Khadijah Veenhoven</p> <p>Rachel Amanda sebagai Kamala</p> <p>Bryan Domani sebagai Nicholas Van Dijk</p> <p>Ridwan Remin sebagai Joko</p> <p>Oki Setiana Dewi sebagai Fatimah</p> <p>Dewi Irawan sebagai Bibi Kamala</p> <p>Floris Bosma sebagai Niels</p> <p>Allard Warna sebagai Pak Gustaf</p>

B. Karakter dan Tokoh Film Merindu Cahaya De Amstel

a. Amanda Rawles sebagai Khadijah Veenhoven

Khadijah adalah pemeran utama dalam film “Merindu Cahaya De Amstel”. Dia adalah seorang gadis Belanda yang dahulu memiliki kehidupan yang sangat rusak dan gelap. Hingga pada akhirnya ia memutuskan untuk memeluk agama Islam dan mengubah hidupnya. Kehidupannya menjadi jauh lebih baik. Ia menjadi seorang muslimah yang cantik, periang, penyayang, sabar, tulus, dan baik hatinya. Khadijah adalah seseorang yang memiliki pribadi gigih dan sangat religius. Ia sangat taat terhadap agamanya, dan memiliki jiwa optimisme yang tinggi. Karena kebaikan hati dan ketulusannya, Khadijah dapat memotivasi teman-teman dan lingkungan sekitarnya untuk berubah menjadi lebih baik.

b. Rachel Amanda sebagai Kamala Nareswari

Kamala dalam film ini adalah sosok gadis asli Indonesia yang sedang melanjutkan pendidikan jenjang kuliah di Belanda. Sampai pada akhirnya dia bertemu dengan Khadijah dan menjadi sahabat baik Khadijah. Karakter yang dimiliki Kamala adalah seseorang yang mandiri, ceria, asyik, dan seru. Namun, Kamala memiliki kekurangan berupa kurangnya kesadaran dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam seperti halnya kewajiban sholat dan berbakti kepada orang tua. Hingga pada akhirnya ia menjadi perempuan yang lebih baik dengan ditemani Khadijah sahabatnya.

c. Bryan Domani sebagai Nicholas Van Dijk

Nicho adalah seorang jurnalis dan fotografer yang mendapat perintah dari pimpinan redaksi tempat ia bekerja untuk mengupload foto yang dipunyai oleh Denis. Karakter yang dimiliki Nicho adalah sangat menghormati kaum perempuan, bijaksana, dan memiliki jiwa toleransi tinggi. Meskipun dia seorang non-muslim dia tidak masalah bersahabat dengan Khadijah, Joko, dan Kamala. Karena kagum dengan agama Islam Nicho berani mengambil keputusan untuk masuk agama Islam dan menjadi mu'alaf.

d. Ridwan Remin sebagai Joko

Joko berperan sebagai sahabat dekat Nicho yang sekaligus teman satu apartemen dengan Joko. Meski beragama Islam, Joko juga sangat bersahabat baik dengan Nicho. Joko merupakan sosok yang lucu, ceria,

dan senantiasa bersemangat dalam menjalani hari-harinya. Ia juga selalu menasihati Nicho dalam kebaikan.

e. Oki Setiana Dewi sebagai Fatimah

Fatimah berperan sebagai seorang perempuan muslim yang sangat baik dan bijaksana. Ia juga sebagai tokoh pengajar kajian-kajian Islam terhadap perempuan Islam di daerahnya. Ia memiliki hati yang baik dan tulus terhadap siapa saja yang ia temui. Ia juga memiliki sifat suka menolong. Fatimah adalah orang yang menolong Khadijah ketika menemukan Khadijah sedang berusaha bunuh diri atas hidupnya yang hancur. Dengan kesabarannya dan kegigihannya merawat Khadijah, ia bisa membawa Khadijah ke jalan yang lebih baik. Fatimah lah yang sering memberikan nasihat-nasihat kebaikan kepada Khadijah.

f. Dewi Irawan sebagai Bibi Kamala

Bibi Kamala memiliki karakter yang penyayang, sabar, dan suka menasihati dalam kebaikan. Selain itu, bibi Kamala juga memiliki sikap pemaaf. Meskipun ia mengetahui bagaimana sikap Kamala terhadap ibu kandungnya sewaktu masih hidup, ia memaafkan Kamala dan senantiasa menasihati Kamala dengan sabar. Kata-kata dan pesannya mampu menyadarkan Kamala untuk lebih menyayangi ibunya.

g. Floris Bosma sebagai Niels

Niels berperan sebagai penjahat yang dulu merupakan kekasih Khadijah sewaktu dalam masa lalunya yang kelam. Ia memiliki karakter pendendam. Ia juga sangat tidak menghormati perempuan. Ia melakukan hal yang menghina kaum perempuan.

h. Allard Warna sebagai Pak Gustaf

Pak Gustaf merupakan pimpinan Nicho dan Joko di perusahaan tempat mereka bekerja sebagai jurnalis dan fotografer. Ia adalah sosok yang keras kepala dan pantang menyerah. Pak Gustaf yang memaksa Nicho untuk menemukan perempuan yang masuk dalam *angel* kameranya, bagaimanapun caranya beliau tak ingin tahu.

C. Sinopsis Film Merindu Cahaya De Amstel

Film Merindu Cahaya De Amstel ini menceritakan tentang seorang gadis belanda bernama Marien Veenhoven (Amanda Rawles) yang memiliki kehidupan bebas dan gelap. Ia hampir saja meninggal dalam proses pencarian jati dirinya dikarenakan depresi yang dialaminya. Hingga akhirnya Marien menemukan cahaya Islam dan memutuskan menjadi mu'alaf. Ia mengganti namanya yang semula Marien Veenhoven menjadi Khadijah Veenhove dan memulai lembaran baru kehidupannya. Khadijah juga memutuskan berhijab. Sosok Khadijah lebih mendalami Islam setelah bertemu dengan Ustadzah Fatimah (Oki Setiana Dewi) dikarenakan Khadijah diusir dari rumah orang tuanya atas kesalahan yang ia perbuat dalam masa lalunya. Orang tua nya yang sangat malu sehingga tak menganggapnya sebagai anak lagi. Khadijah tidak memiliki siapa-siapa lagi.

Seiring berjalannya waktu Khadijah berjumpa dengan seorang jurnalis dan fotografer bernama Nicho dan mahasiswi asal Yogyakarta yang kuliah di Belanda bernama Kamala. Dari sini ujian demi ujian mulai dihadapi oleh Khadijah. Takdir membawa mereka

menjadi sahabat. Khadijah diceritakan bertemu dengan Kamala (Rachel Amanda), mahasiswi asal Yogyakarta yang tengah kuliah di Belanda. Pertemuan tersebut ternyata menuntun mereka menuju hidayah yang selama ini dicari. Persahabatan yang dijalin oleh Nicho, Kamala dan Khadijah saling memberikan energi positif pada masing-masing mereka.

Nicholas van Dijk (Bryan Domani) seorang mahasiswa arsitektur yang berprofesi sebagai jurnalis dan fotografer di sela-sela kesibukan kuliahnya. Suatu hari saat dia memotret suasana dan pengunjung Museumplein di sekitar sungai Amstel Belanda. Kameranya tanpa sengaja mengabadikan sosok seorang gadis berhijab rapat. Merasa tidak pernah memotret gadis itu dengan sengaja, saat melihat hasil jepretannya, Nicho jadi penasaran. Terutama karena di dalam foto itu sang gadis tampak bagai memancarkan cahaya. Setelah diperlihatkan kepada pemimpin redaksi tempatnya bekerja, sang pimpinan sangat merasa tertarik dengan foto yang ditunjukkan Nicho dan menuntut Nicho untuk mencari gadis tersebut dan meminta izin untuk mem-*publish* fotonya dalam sebuah artikel.

Esok sorenya, Nicho kembali ke Museumplein untuk mencari gadis itu. Nicho semakin terkejut karena gadis itu ternyata seorang Belanda yang jadi mualaf dan bernama Khadijah Veenhoven (Amanda Rawles). Semakin lama mengenal Khadijah, Nicho akhirnya mengetahui banyak hal mengenai Khadijah. Mulai dari masa lalu Khadijah yang tidak seindah sekarang dan karakter pada diri Khadijah yang luar biasa. Sikap Khadijah yang menunjukkan sebagai figur perempuan baik dan shalihah dalam Islam membuat Nicho membuka mata akan kedamaian Islam.

Akhlak yang dimiliki Khadijah juga mengaugumkan hatinya, hingga akhirnya ia berhasil mengetahui seluruh kisah hidup Khadijah yang sangat menginspirasi dan akhirnya dapat dijadikan artikel dan konten video tentang betapa hebatnya figur perempuan muslim bernama Khadijah. Nicho pun akhirnya juga memeluk agama Islam. Kisah yang dibagikan Khadijah dalam video dan artikel tersebut membuat kagum banyak orang. Banyak sekali yang merasa termotivasi dengan kisah Khadijah. Kisahnya banyak dijadikan pelajaran oleh masyarakat bahwa seseorang memiliki kesempatan untuk terus berubah menjadi lebih baik dan menjalani hari-harinya dengan keadaan yang jauh lebih baik dari masa lalu. Selain itu, banyak orang yang menilai bahwa kisah Khadijah adalah kisah yang menarik untuk diketahui dan dijadikan inspirasi, terutama untuk kaum perempuan yang memiliki kehidupan kelam sama seperti Khadijah.